

OPTIMALISASI LAYANAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR GRATIS BAGI MASYARAKAT NEGERI RUMAHTIGA

Shallu Celling Angely Imasuly^{1*}

¹ Universitas Pattimura

* Email korespondensi: shallu.imasuly@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental bagi masyarakat Indonesia guna memastikan kehidupan yang lebih bermartabat. Program KKN Tematik UNPATTI di Negeri Rumahtiga bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMA terhadap materi pelajaran, khususnya matematika, melalui bimbingan belajar gratis. Metode yang digunakan adalah pembelajaran langsung dengan dua kali pertemuan mingguan. Hasil menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa, meskipun kehadiran terkadang terhambat cuaca buruk. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sulit, terutama matriks, dan memberi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Kesimpulannya, program bimbingan belajar ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *bimbel gratis, pendidikan, negeri rumahtiga, kkn tematik*

Abstract

Education is a fundamental need for Indonesians to ensure a more dignified life. The UNPATTI Thematic KKN program in Negeri Rumahtiga aims to improve high school students' understanding of subject matter, especially mathematics, through free tutoring. The method used was hands-on learning with two weekly meetings. Results showed high enthusiasm from students, although attendance was sometimes hampered by bad weather. The program succeeded in improving students' understanding of difficult material, especially mathematics, and provided valuable experience for students in designing and implementing effective learning. In conclusion, this tutoring program is important to improve the quality of education and students' motivation to learn.

Keywords: *free tutoring, education, negeri rumahtiga, thematic kkn*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan fundamental bagi seluruh individu, termasuk masyarakat Indonesia, guna memastikan kehidupan yang lebih bermartabat (Santika, 2021). Oleh karena itu, negara memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas kepada semua warganya (Suryana, 2020). Suatu lembaga pendidikan perlu menonjolkan keunggulan atau keunikan dalam layanan yang diberikan (Andres et al., 2023). Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) pendidikan merupakan suatu perjanjian di dalam hidup untuk tumbuhnya anak-anak. Dengan kata lain pendidikan itu alami bagi setiap anak dan masyarakat agar bisa merasa aman dan bahagia. Pendidikan adalah cara kita mempelajari segala hal, baik yang ada di buku pelajaran maupun di luar itu. Proses pendidikan bisa terjadi di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Semua itu baik untuk diri sendiri dan orang lain.

Mengukur ketercapaian standar nasional layanan pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA (Raharjo, 2014). Metode survei diperoleh hasil prestasi belajar di tentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam penguasaan diri meliputi kesehatan dan psikologi peserta didik. Kesehatan peserta didik penting untuk proses pembelajaran, sehingga kondisi mereka harus dipantau untuk memastikan kebugaran jasmani. Secara psikologis, peserta didik harus siap mental dan bebas dari gangguan yang dapat merusak suasana belajar. Faktor eksternal meliputi cara belajar, kesiapan pembelajaran, dan pembelajaran tambahan.

Kegiatan bimbingan belajar gratis adalah salah satu cara yang diberikan di luar jam sekolah. Kegiatan ini berguna untuk menambah wawasan dan fokus peserta didik dalam memahami pelajaran. Bentuk pembelajaran tambahan ini meliputi les privat, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar, atau program bantuan mahasiswa KKN di masyarakat. Program KKN berbentuk bimbingan belajar (bimbel) atau kelompok belajar untuk menunjang dan mengoptimalkan pembelajaran di sekolah. Tujuan bimbingan ini adalah memberikan semangat kepada peserta didik untuk memperoleh lebih banyak ilmu dan mempersiapkan materi pelajaran untuk hari berikutnya.

Mahasiswa Unpatti Ambon yang melakukan KKN Tematik bekerja sama dan berkoordinasi dengan anggota kelompok belajar untuk melaksanakan program kerja yang telah direncanakan secara optimal. Bimbingan belajar diberikan kepada pelajar SMA di Negeri Rumatiga, Kecamatan Teluk Ambon. Menurut sejarah, Negeri Rumahtiga terbentuk dari perpisahan tiga bersaudara di Negeri Tua, yang sekarang dikenal sebagai Hatu Parinusa. Tiga bersaudara tersebut adalah Tomu, Semang, dan Hunihua. Tomu pergi ke Hitu Mesing, Semang pergi ke Wakil, dan Hunihua pergi ke Karang Pari. Poka bergabung dengan Karang Pari di Hukonalo. Mereka sepakat menamai tempat itu Negeri Rumahtiga, yang terbentuk sekitar tahun 1663-1664.

Kegiatan bimbingan belajar di rumah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa, seperti bagaimana merancang desain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Banyak hal yang mudah dipelajari secara teori namun sulit diterapkan secara langsung. Pelajaran penting yang didapatkan termasuk pemahaman guru tentang kondisi dan kebutuhan peserta didik. Bagi mahasiswa, pengalaman ini sangat berharga, sementara peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, meningkatkan kualitas diri mereka dalam hal kemampuan, kepribadian, dan keterampilan.

2. METODE

Salah satu program yang dilaksanakan dalam KKN Tematik Negeri rumahtiga adalah bimbingan belajar gratis bagi pelajar SMA. Program bimbingan belajar (bimbel) gratis menggunakan metode pembelajaran langsung. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 7 orang anak dengan tenaga pengajar oleh mahasiswa KKN Tematik UNPATTI yang terdiri 1 orang mahasiswa dan di adakan 2 kali pertemuan pada hari Jumat-Sabtu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja mahasiswa KKN UNPATTI 2024 dalam KKN Tematik berfokus pada optimalisasi layanan pendidikan melalui bimbingan belajar Gratis. Hasil dari program ini menunjukkan antusias anak-anak untuk hadir dan belajar bersama. Manfaat yang diperoleh adalah pemahaman tambahan tentang materi matematika, khususnya bagi pelajar SMA, yang belum dipahami di sekolah.

Kegiatan bimbingan belajar (Bimbel) untuk siswa SMA dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu pukul 17.00-18.30 WIT. Setiap sesi dihadiri oleh 5-7 anak, meskipun kehadiran terkadang terhambat oleh cuaca buruk seperti hujan deras, yang mengakibatkan hanya 3-4 anak yang hadir. Sebelum memulai bimbingan, pengajar (mahasiswa KKN Tematik) menanyakan materi matematika yang sulit dipahami oleh anak. Sebagian besar anak mengalami kesulitan pada materi Matriks. Dalam proses pemberian materi, pengajar tidak hanya memberikan penjelasan tetapi juga mengontrol anak dalam mengerjakan latihan soal atau tugas yang diberikan. Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar ini terlihat dari antusiasme dan semangat siswa dalam memahami materi serta kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas dengan baik.

Dengan demikian, melalui kegiatan bimbingan belajar ini, diharapkan siswa dapat memahami materi yang belum dikuasai dan mampu menyelesaikan tugas sekolah dengan metode yang sederhana dan mudah dipahami.



Gambar 1. Memberikan materi



Gambar 2. Mengontrol Anak mengerjakan soal latihan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program KKN Tematik UNPATTI di Negeri Rumahtiga adalah bahwa bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMA terhadap materi pelajaran, khususnya matematika. Kegiatan ini mendapat respon positif dari para siswa, meskipun terkadang kehadiran mereka terhambat oleh cuaca buruk. Melalui metode pembelajaran langsung yang diterapkan, siswa lebih antusias dan semangat dalam belajar, serta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kondisi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. F., Sholeh, L., & Masruroh, D. (2024). Optimalisasi Kualitas Pendidikan Melalui Strategi Layanan Akademik di SMA Nurul Jadid. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(01), 69-84.
- Masnawati, E., Muhammad, M., Nada, A. Q., Nafisah, Z., & Hasanah, U. (2023). OPTIMALISASI PENDIDIKAN MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI MALAM HARI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1015-1019.
- Samloy, K. D. (2023). IMPLEMENTASI LAYANAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR KEPADA MASYARAKAT. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 286-289.
- Vitaloka, W., Setyorini, D., & Dilfa, A. H. (2022). Pendidikan Ekologi Sebagai Strategi Optimalisasi Standar Layanan Pendidikan. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18(2), 3-4.